

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin cepat zaman berkembang, kehidupan masyarakatpun semakin berkembang. Misalnya dalam bidang pendidikan di Indonesia. Pendidikan telah berkembang dari kurikulum pertama sejak Indonesia merdeka yaitu Kurikulum 1947 “Rencana Pembelajaran 1947” yang menekankan pendidikan watak, kesadaran bernegara dan bermasyarakat hingga kini adanya Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pada Kurikulum Merdeka dibutuhkan adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu penyampaian materi dan media pembelajaran yang dapat membantu penguasaan teknologi siswa di masa depan.

Menurut Zayyadi dalam Wulandari, A. R, dkk (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang terdiri dari bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu siswa memahami masalah yang abstrak. Oleh karena itu, guru dituntut untuk merancang bahan ajar yang interaktif dan dekat dengan siswa dalam mata pelajarannya. Apalagi dalam pembelajaran geografi semakin banyak materi yang sesuai dengan zaman seperti sekarang ini yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, sehingga pemilihan media yang tepat dapat membantu pendidik masa depan untuk mempermudah proses pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 113 Jakarta, ditemukan kendala utama bagi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yaitu sarana pendukung berbasis teknologi, internet dan multimedia yang terbatas. Serta ketika siswa diminta meringkas materi dari *PowerPoint* yang isi materinya lebih dari 6 baris dalam satu *slide* sehingga mereka merasa jenuh karena harus membaca terlalu banyak teks dan merangkumnya serta terlalu sedikit gambar yang

membantu imajinasi siswa dalam pembelajaran. Apalagi pada pelajaran geografi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia masih banyak media pembelajaran yang terlalu banyak tulisan dan sedikitnya gambar atau ilustrasi yang relevan. Meskipun literatur tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia telah dipelajari sejak SD dan SMP, namun di sekolah menengah atas literatur lebih luas lagi karena terdapat 5 (lima) submateri, sehingga siswa jenuh apabila diminta untuk merangkum bab tersebut. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menarik minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil belajar kognitif yang optimal.

Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran Geografi adalah media sosial Youtube, sebab Youtube dapat digunakan oleh semua kalangan dan terdapat banyak video edukasi pendidikan yang berguna sekali untuk pembelajaran Geografi pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka diperlukan kajian untuk mengungkapkan pengaruh media pembelajaran video Youtube terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI Sosial pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 113 Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi bahwa masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan media pembelajaran pendukung berbasis teknologi yang masih menjadi kendala dalam pembelajaran.
2. Siswa kerap merasa jenuh karena materi pada media konvensional (Powerpoint) lebih dari 6 baris dalam satu *slide* dibandingkan dengan gambar yang dapat membantu imajinasi siswa dalam mendalami pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh media pembelajaran video Youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI Sosial pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 113 Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran video Youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI Sosial pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 113 Jakarta?”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis,

1. Mampu memberikan kontribusi media pengembangan ilmu pengetahuan di ranah studi pendidikan mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia pada siswa.
2. Mampu memberikan sumbangan literatur dan tambahan referensi media dalam mengembangkan ilmu pendidikan mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan baru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran dengan media aplikasi Youtube sehingga terlihat perubahannya pada hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa hasil penelitian ini memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran Geografi dengan menggunakan video YouTube sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.

3. Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan contoh dalam penggunaan media untuk proses pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

